



Sosialisasi Pembentukan Unit Penjaga Pantai untuk Menjaga Kebersihan Pesisir Pantai Budi Sun Resort

(Socialization of the Formation of a Coast Guard Unit to Maintain the Cleanliness of the Budi Sun Resort Coast)

Rosalina Andriyani Ebang Pareira ^{1*}, Paulus Nong Wisang ², Romualdus Paulus Sogen ³

¹⁻³ Politeknik Cristo Re, Indonesia

Email : andriyani6896@gmail.com *

Article History:

Received: Desember 30, 2024;

Revised: Januari 20, 2025;

Accepted: Februari 21, 2025;

Online Available: Februari 26, 2025;

Keywords: Socialization, Beach Cleanliness, Budi Sun Resort

Abstrak The beach is an ecosystem that has an important role in human life, both as a natural resource, tourist attraction, and habitat for various marine biota. However, in reality, beach cleanliness currently does not receive special attention, so there is still rubbish in the beach environment, which often disturbs the beauty of the beach at Budi Sun Resort. This causes damage to the coastal environment and many coastal ecosystems even become extinct. This community service has three objectives, namely, 1) making participants aware of the importance of keeping the beach environment clean as a step to save the coastal ecosystem, and 2) forming a beach guard unit 3) cleaning the beach environment with the participants. This service method has two stages, namely the preparation stage and the implementation stage. The result of this service is the formation of a beach guard unit to maintain the cleanliness of the beach environment as a step to save the coastal ecosystem. Apart from that, it was proven that participants were enthusiastic when taking part in real activities and actions to clean the beach environment. However, assistance is still needed to recycle waste. This community service activity went according to plan and smoothly

Abstrak

Pantai merupakan salah satu ekosistem yang memiliki peran penting dalam kehidupan manusia, baik sebagai sumber daya alam, tempat wisata, maupun habitat bagi berbagai biota laut. Namun pada kenyataannya kebersihan pantai saat ini masih belum mendapatkan perhatian khusus sehingga masih terdapat sampah dilingkungan pantai sehingga sering kali mengganggu keindahan Pantai di Budi Sun Resort. Sehingga mengakibatkan kerusakan pada lingkungan pantai bahkan banyak ekosistem pantai yang punah. Pengabdian kepada masyarakat ini memiliki tiga tujuan yakni, 1) menyadarkan pentingnya menjaga kebersihan lingkungan pantai sebagai langkah menyelamatkan ekosistem pantai, dan 2) membentuk unit penjaga Pantai Budi Sun Resort 3) membersihkan lingkungan pantai bersama peserta. Metode pada pengabdian ini memiliki dua tahapan yaitu tahap persiapan dan tahap pelaksanaan. Hasil dari pengabdian ini adalah terbentuknya unit penjaga Pantai untuk menjaga kebersihan lingkungan pantai sebagai langkah menyelamatkan ekosistem pantai. Selain itu juga, terbukti peserta bersemangat ketika mengikuti kegiatan dan aksi nyata membersihkan lingkungan pantai. Namun, masih diperlukan pendampingan untuk mendaur ulang sampah. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini berjalan lancar dan sesuai dengan rencana.

Kata kunci : Sosialisasi, Kebersihan Pantai, Budi Sun Resort

1. PENDAHULUAN

Pantai merupakan salah satu ekosistem yang memiliki peran penting dalam kehidupan manusia, baik sebagai sumber daya alam, tempat wisata, maupun habitat bagi berbagai biota laut. Namun, pesisir pantai di berbagai daerah menghadapi permasalahan serius terkait

pencemaran lingkungan, khususnya akibat limbah plastik dan sampah domestik. Sampah yang menumpuk di pesisir dapat mengganggu ekosistem laut, mengancam kehidupan biota, serta mengurangi daya tarik wisata.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Jambeck et al. (2015), Indonesia merupakan salah satu penyumbang sampah plastik terbesar di lautan. Hal ini menunjukkan bahwa kesadaran akan pengelolaan sampah di wilayah pesisir masih perlu ditingkatkan. Selain itu, penelitian oleh Hardesty et al. (2017) menekankan bahwa keterlibatan komunitas lokal dalam pengelolaan sampah pantai memiliki dampak signifikan dalam mengurangi pencemaran laut.

Budi Sun Resort sebagai salah satu destinasi wisata pantai yang populer menghadapi permasalahan serupa. Banyaknya wisatawan yang datang sering kali berdampak pada peningkatan jumlah sampah di sekitar pesisir. Hal ini memerlukan perhatian khusus dalam upaya menjaga kebersihan lingkungan agar ekosistem pantai tetap lestari serta meningkatkan kesadaran masyarakat dan wisatawan akan pentingnya kebersihan pesisir.

Salah satu solusi yang dapat diterapkan adalah dengan membentuk Unit Penjaga Laut, yaitu kelompok yang bertugas untuk melakukan pengawasan, pembersihan, dan edukasi terkait kebersihan pantai. Unit ini tidak hanya berfungsi sebagai petugas kebersihan, tetapi juga sebagai agen perubahan dalam mengedukasi masyarakat mengenai pentingnya menjaga kelestarian lingkungan pesisir.

Melalui kegiatan sosialisasi pembentukan Unit Penjaga Laut di Budi Sun Resort, diharapkan dapat meningkatkan kesadaran dan partisipasi aktif masyarakat, wisatawan, serta pihak pengelola dalam menjaga kebersihan pantai. Sosialisasi ini mencakup berbagai kegiatan seperti kampanye kebersihan, pemasangan papan informasi, serta pelatihan kepada petugas dan relawan agar mereka memiliki pemahaman yang baik dalam menangani permasalahan sampah di pesisir.

2. METODE

Metode kegiatan yang dilakukan adalah persiapan dan koordinasi, sosialisasi pembentukan unit penjaga Pantai dan edukasi dan aksi bersih pesisir Pantai Budi Sun Resort.



Gambar 1 (Alur Pelaksanaan Kegiatan)

Sosialisasi dilakukan dengan membentuk unit penjaga pantai dan memberikan edukasi tentang menjaga dan merawat kebersihan pantai. Sosialisasi edukasi ini menggunakan media power point text (PPT). Peserta yang terlibat dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah dua dosen akdemisi dari politeknik cristo re. Sasaran kegiatan ini adalah manejer dan karyawan Budi Sun Resort. Kegiatan ini telah dilakukan melalui beberapa tahapan yaitu persiapan dan koordinasi antara dosen politeknik cristo re dan manejer resort, pelaksanaan kegiatan, dan evaluasi kegiatan. Tahap persiapan dimulai dengan membuat kesepakatan antara dosen politeknik cristo re dan manejer Budi Sun Resort terkait perizinan dan jadwal pelaksanaan yaitu pada hari Selasa tanggal 07 Frebuari 2024.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan kegiatan ini selama satu hari dalam waktu 8 jam. Kegiatan dimulai pada pukul 07:30 yang dipimpin oleh MC. Selanjutnya kegiatan dibuka oleh manejer Budi Sun Resort, beliau mengucapkan Terimakasih dan menyampaikan harapannya supaya kegiatan ini berjalan dengan lancar dan dapat memberikan dampak yang baik bagi peserta, masyarakat dan lingkungan pantai Budi Sun Resort khususnya.



Gambar 2 Pembukaan Kegiatan Oleh Manejer Budi Sun Resort

Kegiatan selanjutnya adalah penyampaian materi berkaitan dengan Pentingnya Menjaga Kebersihan Lingkungan pantai Sebagai Langkah Menyelamatkan Ekosistem Pantai yang disampaikan oleh ibu Rosalina Andriyani E. Pareira, S.Ak., M.Par. Pemateri yakni dosen Ekowisata Politeknik Cristo Re. Sebelum masuk pada materi, pemateri memperkenalkan diri, memberi motivasi agar peserta bersemangat untuk mengikuti kegiatan sampai tahap akhir. Materi yang di bahas adalah langkah-langkah menjaga kebersihan lingkungan, pentingnya menjaga lingkungan pantai, dampak tidak menjaga lingkungan pantai bagi ekosistem, manfaat menjaga lingkungan pantai terutama bagi generasi penerus. Selain itu juga terdapat beberapa penjelasan cara mendaur ulang sampah yang terdapat pada lingkungan pantai agar dapat membantu perekonomian masyarakat dilingkungan pantai.



Gambar 3. Penyampaian Materi

Selama pemateri menyampaikan materi dan diskusi peserta sangat antusias dalam mengikuti kegiatan ini terbukti dengan adanya pertanyaan dan peserta dan berjalannya diskusi dengan baik. Salah satu pertanyaan dari peserta adalah “bagaimana cara penanganan sampah dengan baik? Seperti kita ketahui sampah memiliki banyak jenisnya”. Berdasarkan pertanyaan dari peserta pemateri memberikan jawaban penanganan sampah dapat dilakukan dengan beberapa cara yakni,

1. Pemilahan Jenis Sampah Agar Mudah Menentukan Tahap Selanjutnya;
2. Pengumpulan Sampah;
3. Pengakutan;
4. Pengolahan; Dan
5. Pemrosesan akhir.

Cara tersebut dapat mempermudah proses penanganan sampah terutama pada tahap pengolahan atau mendaur ulang sampah. Diskusi sangat berjalan dengan baik dan interaktif sehingga pada penyampaian materi dan diskusi peserta dapat bertukar pikiran terkait ide apa saja yang dapat digunakan untuk menghasilkan sesuatu hal yang baik. Selain mengatasi permasalahan yang terdapat pada lingkungan pantai juga dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat dilingkungan pantai itu sendiri.

Kegiatan selanjutnya adalah Pembentukan unit penjaga pantai yang berfokus pada kebersihan pantai bertujuan untuk menjaga ekosistem pesisir dari pencemaran dan kerusakan lingkungan. Tujuan Pembentukan unit penjaga Pantai ini adalah untuk Mengurangi Pencemaran: Mengawasi dan membersihkan sampah di pesisir dan perairan pantai. Menjaga Ekosistem Laut: Melindungi terumbu karang, mangrove, dan biota laut dari limbah. Edukasi dan Kesadaran Masyarakat: Mendorong partisipasi publik dalam menjaga kebersihan pantai. Penegakan Aturan Lingkungan: Mengawasi pembuangan limbah ilegal dan aktivitas yang mencemari pantai. Adapun pembentukan Struktur Organisasi unit penjaga Pantai :

1. Tim Patroli Pantai: Bertugas menginspeksi dan membersihkan sampah di sepanjang garis pantai.
2. Unit Penyelaman dan Pembersihan Laut: Membersihkan limbah bawah laut seperti plastik dan jaring ikan bekas.
3. Tim Edukasi dan Kampanye: Menyebarkan kesadaran tentang kebersihan pantai kepada wisatawan dan masyarakat.
4. Divisi Hukum dan Pengawasan: Mengawasi pelanggaran lingkungan, seperti pembuangan sampah ilegal.



Gambar 4. Pembentukan Unit Penjaga Pantai

Kegiatan selanjutnya adalah aksi nyata peserta untuk membersihkan lingkungan pantai dengan cara mengumpulkan sampah yang berada di sekitar pantai secara gotong royong. Selain itu juga, peserta mulai menerapkan penanganan sampah

seperti mengumpulkan dan memilah sampah sesuai dengan kelompoknya sehingga dapat dengan mudah mendaur ulang sampah yang akhirnya menghasilkan benda yang dapat dimanfaatkan kembali.



Gambar 5. Aksi bersih Pantai Budi Sun Resort

Pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan di pantai Budi Sun Resort yang terletak di Desa Wairbleler Kabupaten Sikka. Berdasarkan pelaksanaan kegiatan yakni penyampaian materi dari pemateri diperoleh begitu pentingnya menjaga lingkungan pantai sebagai langkah menyelamatkan ekosistem pantai. Hal ini juga dinyatakan dalam penelitian sebelumnya oleh Wattimena, Leatemala, and Tahamata (2021) bahwa aktifitas manusia dapat memberikan dampak pada ekosistem. Sehingga perlu adanya langkah-langkah yang harus ditempuh dalam menjaga kebersihan lingkungan pantai. Beberapa hal yang harus dilakukan dalam menjaga kebersihan lingkungan pantai yakni, 1) adanya pengurangan dalam menggunakan plastik sekali pakai; 2) adanya kesadaran tidak membuang sampah ke laut ataupun sembarangan pada lingkungan laut; 3) melakukan penghematan terhadap energi dan air; 4) melakukan daur ulang terutama sampah plastik menjadi barang yang dapat digunakan kembali. 5) membentuk unit penjaga Pantai. Selain itu juga langkah yang dapat diambil supaya kebersihan lingkungan pantai terjaga yakni dengan pengelolaan sampah, pengendalian pembangunan di wilayah pesisir pantai, serta melindungi ekosistem pantai (Setiawan et al. 2023).

4. KESIMPULAN

Kegiatan sosialisasi pembentukan unit penjaga Pantai dan pentingnya menjaga kebersihan lingkungan pantai sebagai langkah menyelamatkan ekosistem pantai dilaksanakan dalam tiga tahap yakni tahap persiapan dan koordinasi, tahap pembentukan unit penjaga Pantai dan tahap aksi bersih Pantai yang berjalan dengan sukses serta lancar. Peserta dapat memahami begitu pentingnya kebersihan lingkungan pantai sebagai langkah menyelamatkan ekosistem pantai terbukti dengan semangatnya peserta mengikuti kegiatan hingga tahap akhir. Selain itu juga pada kegiatan aksi nyata peserta

bersemangat memberishkan lingkungan pantai salah satunya mengambil sampah-sampah yang terdapat pada lingkungan pantai. Diharapkan kegiatan ini memiliki keberlanjutan dengan memberikan pelatihan cara mengolah sampah menjadi benda-benda yang bermanfaat.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih diucapkan kepada Manejer Budi Sun Resort yang telah memfasilitasi tempat dan membantu kelancaran sosialisasi. Kami juga mengapresiasi para karyawan Nudi Sun yang dengan antusias berpartisipasi dalam kegiatan ini. Tak lupa, kami berterima kasih kepada seluruh anggota TIM Dosen Politeknik Cristo Re yang telah bekerja keras dalam menyukkseskan kegiatan ini. Terakhir, terima kasih kepada rekan-rekan yang telah memberikan dukungan moral. Semoga hasil dari kegiatan ini dapat memberikan manfaat jangka panjang bagi Budi Sun Resort.

DAFTAR PUSTAKA

- Elisyah, N. (2024). Sosialisasi Pentingnya Menjaga Kebersihan Lingkungan Pantai sebagai Langkah Menyelamatkan Ekosistem Pantai. *PUSAKA: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(1), 15-19.
- Hardesty, B. D., et al. (2017). Using citizen science data to improve estimates of marine debris abundance and distribution. *Biological Conservation*, 215, 93-102.
- Jambeck, J. R., et al. (2015). Plastic waste inputs from land into the ocean. *Science*, 347(6223), 768-771.
- Wardhani, W. N. R., Pratiwi, R., Thohir, M., Mubarakah, L., DB, J. V., & Setiawan, A. (2023). Kampung Wisata Purbayan: Harmonization of religious values and socio-cultural identity in community based tourism development. *Abdimas Dewantara*, 6(1), 42-49.